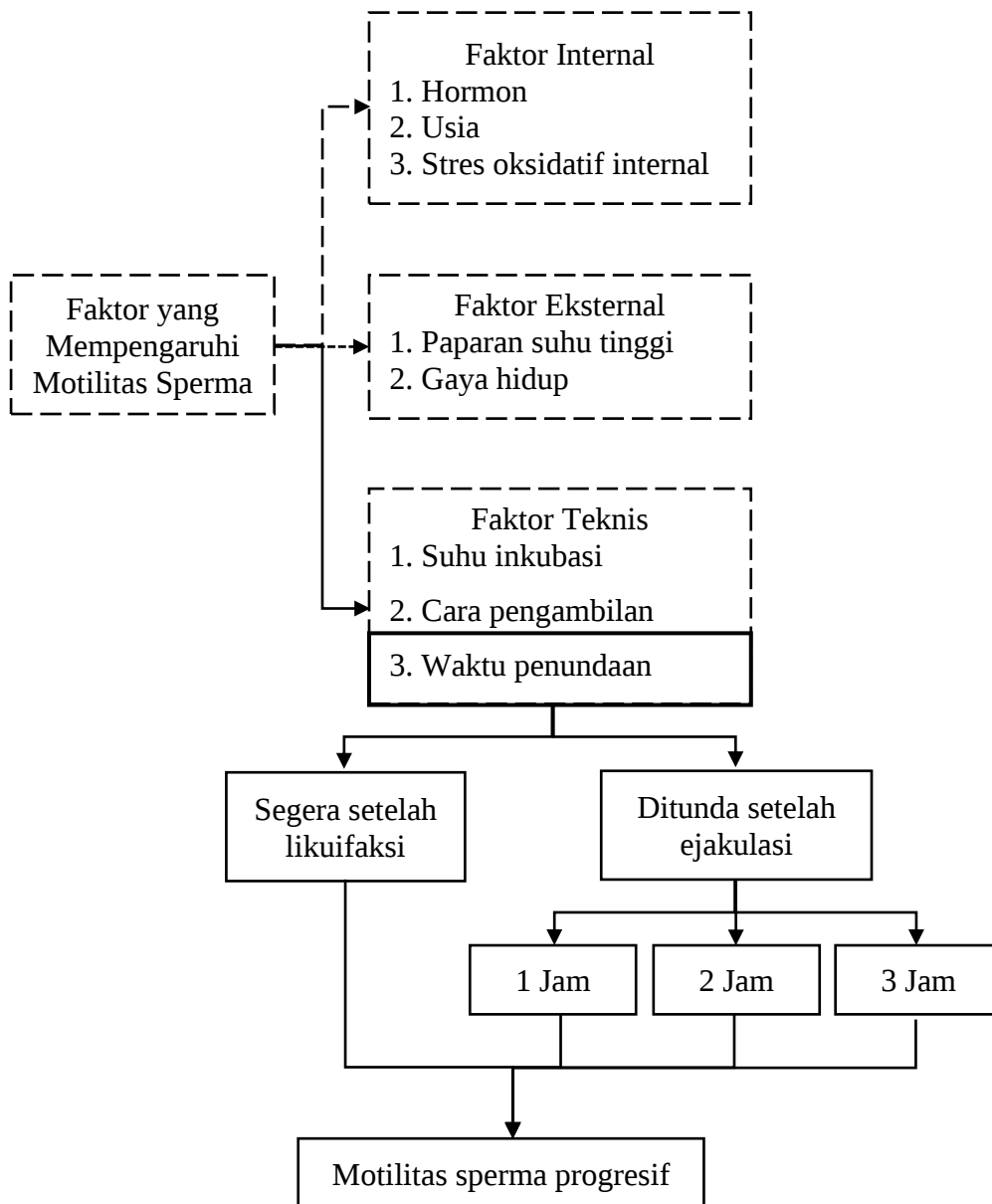


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

————— : Diteliti
----- : Tidak Diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep

Analisa sperma merupakan salah satu pemeriksaan yang dilakukan pada laki-laki untuk mengetahui adanya gangguan pada sperma. Salah satu parameter yang penting dilakukan dalam pemeriksaan analisa sperma adalah motilitas. Motilitas merupakan kemampuan sperma untuk bergerak secara aktif menuju sel telur. Motilitas sperma sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembuahan, karena hanya sperma yang memiliki kemampuan gerak progresif yang baik yang dapat mencapai dan membuahi sel telur. Akan tetapi motilitas sperma dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor teknis pemeriksaan yaitu pada waktu tunda pemeriksaan. Semakin lama semen dibiarkan pada suhu ruangan, maka semakin banyak spermatozoa yang mengalami kematian akibat kerusakan membran plasma. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait motilitas sperma dengan variasi penundaan segera, 1 jam, 2 jam, dan 3 jam setelah likuifaksi.

B. Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah variasi waktu penundaan pemeriksaan sampel sperma yaitu segera setelah likuifaksi, 1 jam, 2 jam, dan 3 jam setelah ejakulasi.

b. Variabel terikat

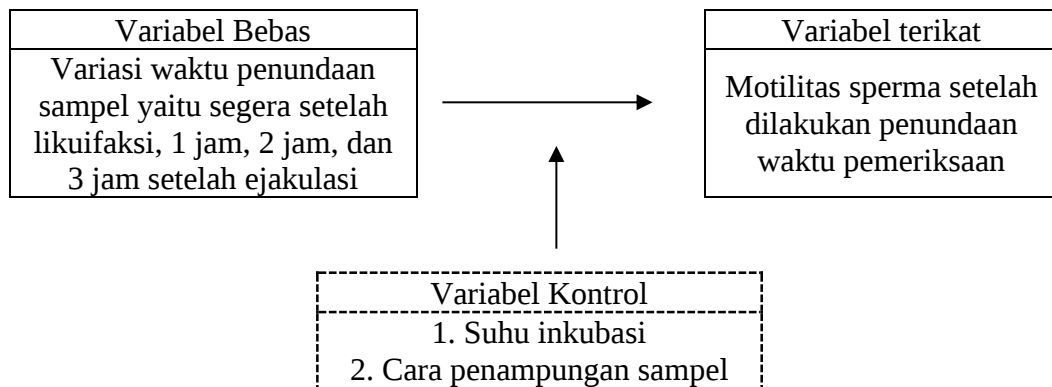
Merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motilitas sperma.

c. Variabel kontrol

Merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini yang menjadi variabel kontrol adalah suhu inkubasi sampel dan cara penampungan sampel.

2. Hubungan variabel

Adapun hubungan antar variabel yang dapat digambarkan sebagai berikut:



————— : Variabel yang dianalisis
----- : Variabel yang tidak dianalisis

Gambar 3 Hubungan Variabel

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari setiap variabel yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skala Data
1	2	3	4	5
Motilitas spermatozoa	Merupakan pemeriksaan untuk melihat kemampuan pergerakan progresif sperma.	Dengan membuat preparat basah (10 μ l sampel sperma ditetaskan di atas <i>object glass</i> kemudian ditutup dengan <i>cover</i>	Mikroskop	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skala Data
1	2	3	4	5
		<i>glass</i>) lalu dibaca dengan mikroskop. Penilaian motilitas sperma dilakukan terhadap empat jenis motilitas yaitu gerak cepat (a), gerak lambat (b), gerak di tempat (c), dan tidak bergerak (d). Untuk mendapatkan persentase motilitas progresif dilakukan penjumlahan antara kategori gerak cepat (a) dengan gerak lambat (b).		
Variasi waktu penundaan	Variasi waktu yang digunakan yaitu segera setelah likuifaksi, 1 jam, 2 jam, dan 3 jam setelah ejakulasi	-	<i>Timer</i>	Ordinal

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: terdapat perbedaan motilitas sperma pada perbedaan waktu penundaan pemeriksaan sampel.